

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Program Jalin Matra terhadap Kesejahteraan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui wawancara serta dokumentasi-dokumentasi yang telah dideskripsikan menggunakan analisis data kualitatif yang kemudian diidentifikasi supaya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sehingga diperoleh hasil pembahasan dengan mencocokkan data temuan dengan teori-teori dan penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan peneliti dengan point sebagai berikut:

#### **A. Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Program Jalin**

##### **Matra di Desa Sukorejo Kulon**

Pemberayaan menurut Zubaedi bahwa Ginanjar Kartasasmitha merupakan upaya dalam membangun sumber daya, dengan memotifasi, mendorong dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan potensi yang telah dimiliki dalam membangun serta mengembangkannya<sup>1</sup>.

Ekonomi Keluarga Menurut Mnakiw, *et al* (2012:3) merupakan pengalokasian sumber daya yang terbatas terhadap anggotanya dengan

---

<sup>1</sup> Ginanjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemetataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisindo, 1996), hlm 145

memperhatikan kemampuan, usaha, dan keinginan setiap anggota keluarga.<sup>2</sup>

Dalam program Jalin Penguatan Fasilitasi Kemiskinan (PFK) dengan sasaran Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) dengan status kesejahteraan 1-10% terendah (Desil 1),<sup>3</sup> yang telah ada di desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kaliawir Kabupaten Tulungagung dalam bentuk pemberdayaan ekonomi dalam modal kerja yang diberikan, pelatihan keterampilan serta pendampingan untuk KRTP.

Bentuk-bentuk pemberdayaan melalui program Jalin Matra di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir yaitu:

- 1) Pemberian bantuan modal kepada KRTP senilai Rp. 2.500.000,-
- 2) Bentuk pembangunan prasarana yaitu dengan menjual hasil ternak usaha kambing dan mengembangkannya
- 3) Bantuan pendamping yaitu memberikan arahan kepada KRTP dalam pembelajaran dan pengembangan usaha ternak tersebut atau bisa disebut pelatihan
- 4) Penguatan kelembagaan di Desa Sukorejo Kulon yaitu dengan cara mengadakan rembug warga , rembug pokmas, sosialisasi bersama KRTP yang mana itu merupakan sebuah penguatan sesuai dengan buku panduan program jalin matra.

---

<sup>2</sup> Nita Apriliya Siswoyo, *Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Aktivitas Komunitas Salam Pita Dikampung 1001 Malam Surabaya*

<sup>3</sup> Pedoman Umum Jalin Matra Penanggulangan Fasilitasi Kemiskinan Jawa Timur Tahun 2019, hlm.4

- 5) Dengan adanya mitra usaha proses permodalan kepada KRTP berbentuk uang dan uang tersebut di belikan 2 ekor kambing dan sembako, dua ekor kambing tersebut digunakan untuk modal usaha dalam jangka panjang dan sembako tersebut untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari kemudian didistribusikan oleh masing-masing KRTP dan diberdayakan untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga.

Selanjutnya ada penjelasan dari masing-masing pemberdayaan ekonomi keluarga di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yaitu:

1. Bantuan Modal Kerja

Dengan adanya bantuan modal kerja yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi kepada Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) sudah sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan bantuan yang diberikan pemerintah desa yakni modal berupa non tunai atau sarana dan prasarana dalam mengembangkan usaha yang telah diinginkan oleh masing-masing individu KRTP. Berikut ini merupakan bantuan beserta uraian bantuan yang telah diterima Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang dilakukan oleh peneliti, yang telah peneliti ambil tiga sample sebagai penelitian:

**Tabel 5.1**  
**Penerimaan Bantuan Program Jalin Matra Pennanggulangan**  
**Feminisasi Kemiskinan di Desa Sukorejo Kulon<sup>4</sup>**

<b>NO</b>	<b>N A M A</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>JENIS USAHA</b>	<b>BANTUAN SENILAI (Rp)</b>
1.	GINAH	03/01 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000
2.	RUKINEM	02/01 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000
3.	SUKAR	02/03 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000
4.	SUKINAH	03/02 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000
5.	UYEK	02/02 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000
6.	MUSITUN	03/01 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000
7.	NYATUN	01/01 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000
8.	SUKARMI	01/01 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000
9.	JAITUN	01/02 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000
10.	MITUN	01/02 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000
11.	WIJI	03/01 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000
12.	SINTO	01/04 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000
13.	WIJI ASTUTIK	01/01 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000
14.	SUMITUN	01/03 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000
15.	TOMIN	03/04 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000
16.	SULAMI	02/03 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000
17.	SUDARMI	03/03 dsn. Sukorejo	Peternak	Rp. 2.500.000

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa dalam permintaan bantuan yang diinginkan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung melalui

---

<sup>4</sup> Data dari pemerintah Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir

program Jalin Matra (Jalan Lain Menuju Mandoiri dan Sejahtera) bentuknya sama tidak berbeda-beda dikarenakan sudah sesuai dengan kemampuan KPRT, akan tetapi dalam pemberian jumlah bantuan per individu Kepala Perempuan Rumah Tangga (KPRT) jumlahnya sama dengan mendapat bantuan sejumlah Rp.2.500.000. yang dibelikan beberapa barang untuk memberdayakan ekonomi keluarga.

## 2. Bantuan Pelatihan Keterampilan

Pelatihan menurut KKBI merupakan belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu.<sup>5</sup> Keterampilan merupakan kemampuan dalam menyelesaikan tugas.<sup>6</sup> Setelah adanya bantuan modal kerja yang diberikan kepada Rumah Tangga Sasaran (RTS) yaitu pelatihan keterampilan. Dimana dalam pelatihan keterampilan yang diberikan kepada Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) khususnya di Desa Sukorejo Kulon yakni keterampilan dalam membudidayakan ternak. Dengan adanya keterampilan membudidayakan ternak diharap para penerima bantuan program Jalin Matra KRTP (Kepala Rumah Tangga Perempuan) dapat memberikan memanfaatkan serta dapat mengolah usaha ternak tersebut.

## 3. Bantuan pendampingan untuk KRTP

Setelah bantuan terealisasi kepada Rumah Tangga Sasaran (RTS) pendampingan desa bersama dengan sekretaris desa melakukan kunjungan serta pemantauan pada setiap individu RTS untuk memastikan bahwa bantuan yang

---

<sup>5</sup> <https://kbbi.web.id/pelatihan.html> (diakses tanggal 10 juni 2021 pukul 16.00)

<sup>6</sup> <https://kbbi.web.id/pelatihan.html> (diakses tanggal 10 juni 2021 pukul 16.00)

diberikan sudah selesai direalisasikan dengan rencana usaha. Pemantauan dilakukan oleh pokmas (kelompok Masyarakat) dalam tiga bulan sekali dan diharapkan program Jalin Matra PFK (Peningkatan Fertilisasi Kemiskinan) tidak hanya sebagai jangka pendek dalam memberikan bantuan kepada KRTP tetapi sebagai program yang berkelanjutan atau jangka panjang dalam mengantisipasi adanya kemiskinan pada KRTP (Kepala Rumah Tangga Perempuan).<sup>7</sup>

Dalam penelitian Tri Putri Jelita Handini (2020) menjelaskan bahwa Konsep pemberdayaan yang telah dikaji oleh Moser yakni strategi pemberdayaan yang lebih unggul dibandingkan dengan kaum pria. Pendekatan pemberdayaan ini menyadari pentingnya dalam peningkatan perempuan dan berupaya untuk mengidentifikasi kekuasaan bukan hanya sekedar dominasi yang satu dengan yang lain. Melainkan lebih ke dalam kapasitas perempuan untuk meningkatkan kemandirian.<sup>8</sup>

Dalam pemberdayaan ekonomi keluarga sangat penting. Terutama bagi seorang perempuan yang telah menjadi kepala keluarga. Kebutuhan ekonomi sosial dan politik telah menjadi sarana penting dalam mengembangkan suatu negara. Dalam hal pemberdayaan memang sudah saatnya negara menangani berbagai permasalahan terutama pada kemiskinan yang telah terjadi dalam masyarakat saat ini.

---

<sup>7</sup> Berdasarkan hasil observasi di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

<sup>8</sup> Tri Putri Jelita Handini, *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Program Jalin Matra Di Desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, ...*, hlm.100

## **B. Bentuk Strategi Supaya Sumber Daya Tepat Sasaran kepada Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) Melalui Program Jalin Matra**

Pengertian umum strategi yakni suatu proses yang menentukan adanya perencanaan terhadap para top manager yang berarah pada tujuan jangka panjang perusahaan yang disertai dengan penyusunan upaya bagaimana agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>9</sup> Pengertian strategi adalah suatu proses berkelanjutan yang mengaitkan secara efektif sasaran dan sumber daya organisasi terhadap peluang didalam lingkungan.

Menurut Akhmad Fauzi dalam bukunya yang berjudul *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Teori dan Aplikasi sumber daya* didefinisikan sebagai sesuatu yang dipandang memiliki nilai ekonomi. sumber daya merupakan komponen dari ekosistem yang menyediakan barang dan jasa yang bermanfaat bagi kebutuhan manusia<sup>10</sup> Menurut teori Adam Smith dalam konteks ilmu ekonomi sumber daya merupakan faktor produksi yang diperlukan sehingga menghasilkan output.

Menurut buku pedoman umum program Jalin Matra Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) merupakan seorang perempuan yang karena suatu hal menyebabkan dia menjalankan fungsi sosial maupun ekonomi sebagai kepala rumah tangga.<sup>11</sup> Dari hasil temuan yang peneliti dapatkan

---

<sup>9</sup> Taufiqurokhan, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Maestopo Beragama, 2016), hlm. 18.

<sup>10</sup> Akhmad Fauzi, *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006). hlm.2

<sup>11</sup> Pedoman Umum Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan Jawa Timur Tahun 2019, hlm.15

di Desa Sukorejo Kulon mengenai bantuan usaha ke KRTP melalui program Jalin Matra PFK dari pemerintah sebagai berikut:

Strategi supaya sumber daya tepat sasaran kepada KRTP di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir yaitu sebagai berikut:

1) Motifasi

Dari pemerintah desa dan pendamping desa memberikan motifasi kepada KRTP dalam kegiatan meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dengan menggunakan modal usaha ternak kambing sesuai dengan kemampuan mereka sendiri.

2) Pelatihan

Bentuk pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa dan pendamping desa dapat membantu KRTP dalam mencapai mata pencaharian dan membantu meningkatkan keahlian yang mereka miliki untuk meningkatkan perekonomian mereka.

3) Manajemen Mandiri

Dalam manajemen mandiri KRTP diikut sertakan melalui pertemuan-pertemuan (sosialisasi), membuat proposal dan lain sebagainya. Pendamping desa hanya mendampingi dan membantu dalam menjalankan sebuah sistem yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten dan provinsi. Selanjutnya KRTP diberikan wewenang penuh oleh pemerintah dalam melaksanakan serta mengatur sistem tersebut.

4) Mobilisasi Sumber Daya

Dalam pemanfaatan sumber daya yang telah diberikan oleh pemerintah desa untuk mendukung serta meningkatkan kehidupan sosial ekonomi secara substansial bagi KRTP. Dalam pengalokasian dan penggunaan sumber daya perlu dilakukan secara cermat sehingga anggota KRTP memiliki kesempatan yang sama. Hal ini dapat menjamin kepemilikan dalam pengelolaan sumberdaya secara berkelanjutan bagi KRTP.

5) Pengembangan Jejaring

Dalam pengorganisasian akan meningkatkan kemampuan bagi kelompok KRTP dalam membangun dan mempertahankan jaringan dengan berbagai sistem. Jaringan tersebut sangat berpengaruh penting dalam menyediakan serta mengembangkan akses terhadap sumber daya, yang bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan kepala rumah tangga yang ekonominya sangat lemah.

**Tabel 5.2**

**Data Strategi Pemerintah Supaya Sumber Daya Tepat Sasaran  
Melalui program Jalin Matra di Desa Sukorejo Kulon<sup>12</sup>**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>
1	Sosialisasi
2	Pra Rembug Warga
3	Rembug Warga
4	Klarifikasi dan Identifikasi usulan kebutuhan K RTP
5	Pengajuan pencairan dana
6	Rembuk Pokmas persiapan realisasi bantuan
7	Pengadaan barang K RTP
8	Penyerahan bantuan K RTP
9	Bimbingan Teknis
10	Rembug Warga Pertanggung jawaban

Berdasarkan dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam strategi pemerintah melalui Jalin Matra supaya sumber daya tepat sasara ke Kepala Rumah Tangga Perempuan di Desa Sukorejo Kulon yang pertama harus dilakuak sosialisasi dari Provinsi, Kabupaten hingga Desa.

Menurut penelitian dari Ni Nyoman Putri Novitasari dan Meirinawati dalam tahap implementasi strategi Penanggulangan

---

<sup>12</sup> Data dari pemerintah Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir

Ferentanan Kemiskinan (PK2) tahap pelaksanaan yang terjadi sangat berhasil, sebab masyarakat yang berada pada kategori rentan miskin bisa berubah menjadi masyarakat yang memiliki perekonomian yang lebih baik, kepada KRTP yang telah disusun oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa terdapat 7 tahapan yakni:<sup>13</sup>

1) Pra Rembug

Tahapan ini merupakan sebuah forum dimana adanya sosialisasi mengenai program Jalin Matra, pembentukan pokmas serta pembentukan pendamping desa. KRTP wajib mengikuti kegiatan ini supaya mereka mengetahui tentang program yang akan dijalankan oleh pemerintah.

2) Rembug Warga

Dalam tahapan ini digunakan dalam sosialisasi awal adanya program Jalin Matra. Dalam sosialisasi ini dilakukan baik dari tingkat pemerintah Provinsi Jawa Timur, pemerintah kabupaten, dan pemerintah desa.

3) Klarifikasi dan Klasifikasi

Dari tahapan inilah peneliti bisa mengumpulkan data-data Rumah Tangga Sasaran (RTS) dan apakah RTS memenuhi syarat untuk berhak menapatakan bantuan usaha dari pemerintah.

---

<sup>13</sup> Ni Nyoman Putri Novitasari dan Dra. Meirinawati, M.AP yang berjudul "Manajemen Strategi Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera ( Jalin Matra) melalui Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PK2) Di Desa Wringinpitu Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.", *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, ...hlm. 6-7

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Nanang Cendriono dalam pelaksanaan program Jalin Matra (PFK) merupakan KRTP dengan tingkat sejahtera 10% terendah sebanyak 20 Rumah Tangga Sasaran (RTS).<sup>14</sup> Cara ini juga dilakukan oleh pendamping desa Sukorejo Kulon untuk mendata RTS yang tingkat kesejahteraannya 10% terendah sebanyak 17 RTS.

4) Identifikasi

Dalam tahapan mengidentifikasi seseorang, terhadap suatu kompetensi yang dimiliki supaya bisa dikembangkan kedepannya untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan KRTP.

5) Rencana Usaha

Pada tahapan ini ada penilaian layak nya usaha yang telah dijalankan oleh KRTP apakah sesuai dengan kebutuhan masing-masing atau tidak. Dalam rencana usaha di Desa Sukorejo Kulon pembentukan pokmas hanya 1 kelompok saja yang terdiri dari 17 KRTP.

6) Realisasi

Dalam tahapan ini merupakan suatu proses untuk menjadikan program program Jalin Matra bisa terealisasi atau rencana menjadi terwujud dan benar-benar akan dijalankan KRTP.

---

<sup>14</sup> Nanang Cendriono yang berjudul “Pendampingan Program Jalin Matra Feminisasi Kemiskinan Propinsi Jawa Timur Tahun 2015 Di Desa Nglanduk Kec Wungi Kab Madiun”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat...* hlm.22

#### 7) Rembug Pertanggungjawaban

Tahapan ini dapat dikatakan sebagai tahap evaluasi dalam sebuah proses pengawasan atau penilaian yang melibatkan fasilitator dan KRTP dalam program yang telah dijalankan.

Dalam strategi pemerintah supaya sumber daya tepat sasaran ke KRTP maka harus melalui sosialisasi dari Provinsi, Kabupaten dan terakhir di Desa. Lalu di lakukanya rembug warga yang merupakan pertemuan khusus sebelum menjalankan rembug warga yang tujuannya memebntuk sekretaris desa dan pendamping desa. Kemudian dil anjutkan dengan rembug warga mengunang perwakilan KRTP, tokoh masyarakat, perwakilan RT/RW untuk menjalankan program Jalain Matra di Desa Sukorejo Kulon. Kemudian melakukan tahapan Klarifikasi dan Identifikasi usulan kebutuhan yang telah diinginkan KRTP dengan bermusyawarah langsung oleh KRTP tepat sasaran. Pihak pendamping desa mendampingi KRTP dalam usulan kebutuhan usaha ekonomi yang sesuai dengan kemampuan KRTP dengan menghasilkan 17 RTS yang dinyatakan layak. Tahapan ini dapat dikatakan sebagai tahap assessment karena terdapat suatu proses untuk mengetahui kemampuan KRTP terhadap suatu kompetensi yang dimiliki.

Selanjutnya pendamping desa menyusun rencana alternatif dan melibatkan KRTP untuk berfikir tentang masalah yang dihaapi dan bagaimana cara mengatasinya. Masalah yang dihadapi KRTP tiak memiliki kemampuan usaha, hanya mampu bertani, sehingga pendamping

desa mencari solusi dan memberikan saran ke KRTP dalam mencukupi kebutuhan yakni beternak kambing dan memberikan makanan pokok sembako.

Dalam tahap pencairan BKK dengan mengajukan surat permohonan kepada Gubernur Jawa Timur yang telah diketahui oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Dalam tahapan ini dapat dikatakan sebagai tahap formulasi rencana aksi yang dimana pendamping desa membantu masing-masing KRTP untuk menuliskan rencananya berupa tulisan dengan menggunakan proposal yang akan ditunjukkan ke penyandang dana.

Kemudian dilanjut dengan rebug pokmas yang merukan forum pertemuan dalam rangka membahas usulan kebutuhan KRTP apabila terdapat perubahan, jika tidak maka akan menyepakati rencana usulan KRTP. Terdapat 1 pokmas dan berjumlah 17 KRTP. Kemudian pengadaan barang serta penyerahan barang kepada KRTP. Pengadaan barang yang diberikan KRTP harus sesuai dengan usulan usaha ekonomi KRTP. Pada saat penyerahan barang bantuan ke KRTP dilakukan oleh pemerintah desa dan di ampingi oleh pendamping desa maupun dari Kabupaten, disertai dengan dokumentasi atau tanda bukti penerimaan barang. Pada tahap ini apat ikatan sebagaitahap pelaksanaan karena pihak yang terlibat seperti pendamping Desa/Kabupaten serta KRTP memjalin kerja sama supaya berjalan dengan baik dan lancar.

Terdapat bimbingan teknis dan pertanggungjawaban yang merupakan kegiatan penyuluhan dan bimbingan yang dilakukan oleh sekretaris Provinsi/Kabupaten yang menerima bantuan supaya bisa memanfaatkan usaha ekonominya dengan baik. Bimbingan teknis bisa berbentuk pembinaan usaha, peningkatan SDM, manajemen, teknologi sesuai kebutuhan. Dalam tahapan ini monitoring dan evaluasi melihat perkembangan KRTP. Tahap ini dapat dikatakan tahap evaluasi karena terdapat sebuah proses pengawasan atau penilaian yang melibatkan (RTS) Rumah Tangga Sasaran terhadap program yang dijalankan.

Kemudian tahap terakhir yakni pelestarian program dalam pemberdayaan disebut dengan tahap terminasi yang merupakan tahap pengakhiran dan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan masyarakat atau kelompok sasaran pemberdayaan dengan kata lain KRTP karena sudah dapat dianggap mandiri.

**C. Dampak yang Dialami Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) setelah mendapat bantuan program Jalin Matra di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung**

Menurut buku Ekonomi Pembangunan: teori, masalah dan kebijakan perubahan perekonomian pada dasarnya merupakan konsekuensi dari perubahan motif dan insentif non ekonomi dari seluruh lapisan

masyarakat.<sup>15</sup> Artinya perubahan ekonomi dalam skala besar tidak akan terjadi selama tidak ada iklim kondusif yang memungkinkan perubahan.

Hal ini juga telah dijelaskan oleh Dina Asmaul Husna pada jurnal penelitian sebelumnya bahwa dari program Jalin Matra mereka atau KRTP dapat terealisasi dengan mendapatkan bantuan modal serta merasakan bahwa usaha mereka sedikit demi sedikit mengalami peningkatan. Dalam meningkatkan kesejahteraan KRTP program Jalin Matra kesejahteraan ditandai dengan kemakmuran yakni meningkatkan konsumsi seiring meningkatkan pendapatan yang dikaitkan dengan terpenuhinya semua kebutuhan sandang, papan, dan pangan. Diman pendapatan mengalami perubahan yang cukup bagus dari program Jalin Matra.<sup>16</sup>

Dilatar belakang dengan kondisi yang belum beruntung dan telah ditinggal suami meninggal menjadikan perempuan sebagai kepala rumah tangga dengan menghidupi keluarganya. Dengan adanya program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan sedikit demi sedikit KRTP dapat meningkatkan perekonomian, yakni melalui bantuan usaha yang telah di berikan pemerintah ke RTS di harap KRTP bisa menjalankan usaha produktifnya sehingga bisa mengembangkan dan meningkatkan pendapatan ekonomi sehari-hari. Jika dahulu KRTP tidak memiliki

---

<sup>15</sup> Mudrajat Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan: teori, masalah, dan kebijakan*. (Universitas Michigan: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2009). hlm.47

<sup>16</sup> Dian Asmaul Husna dengan judul “*Efektivitas Program jalin Matra Terhadap Kesejahteraan Janda Miskin Desa Sumberejo Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar Ditinjau Dari Ekonomi Islam*” *Jurnal Perempuan dan Anak ...*, hlm.215-216

penghasilan tetap dengan adanya Jalin Matra maka bisa mendapatkan keberhasilan kebutuhan sandang, makan, dan papan yang lebih layak lagi.

Hal ini juga telah dijelaskan oleh Dewinda Clara Shinta melalui penelitian sebelumnya yakni perubahan yang dialami Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) melalui program jalin matra yakni dengan diadakan sosialisasi dan pelatihan supaya sumber daya dapat dimanfaatkan dengan baik, sehingga bisa meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan keluarganya melalui bantuan yang telah didapatkan dari pemerintah berupa, bantuan yang berbeda-beda.<sup>17</sup>

Cara ini juga dilakukan di Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir dalam perubahan mengenai perekonomian KRTP yakni dengan diberikannya bantuan berupa dua ekor kambing, dan sembako antara lain beras, gula, dan minyak untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya program Jalin Matra dampak ekonomi yang dialami KRTP sangat baik sedikit demi sedikit bisa berubah dalam meningkatkan perekonomian mereka melalui kepemilikan usaha serta mendayagunakan sumber bantuan dari pemerintah untuk jangka panjang dalam menghadapi perekonomiannya, menjadikan KRTP tidak tertinggal di kemiskinan yang sangat rentan, serta bisa mencukupi biaya sekolah anaknya dan keperluan yang lainnya. Kemudian dalam dampak sosial melalui program jalin matra akan meningkatkan status KRTP dan meningkatkan derajat KRTP, dalam

---

<sup>17</sup> Dewinda Clara Shinta, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan Studi Kasus Desa Kramatjegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*, Skripsi, Desember 2019., hlm.86

meningkatkan kesejahteraan sosial meningkatkan partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.